

Market Review & Outlook

- Rekor IHSG Terhenti di 5,967.
- IHSG Cenderung Melemah (Range: 5,860-5,925).

Today's Info

- PRDA Targetkan Pertumbuhan Laba Lampauai Pendapatan
- ESSA Ubah Rencana Rights Issue
- HITS Akan Datangkan Dua Kapal Pengerukan
- SMDR Incar Dua Proyek Pengerjaan Kapal Tol Laut
- Saratoga Divestasi Anak Usaha ke Medco
- IPO GMF Aero-Asia *Oversubscribed 2,6 Kali*

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BBTN	Spec.Buy	3,030-3,080	2,890
PTRO	Trd. Buy	1,225-1,270	1,115
INDY	Trd. Buy	2,110-2,150	1,945
MAMI	Trd. Buy	114-119	98
PTPP	Trd. Buy	2,840	2,640

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	34.43	4,633

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
CMPP	06 Oct	EMS
PALM	06 Oct	EMS
ESSA	09 Oct	EMS
GTBO	09 Oct	EMS

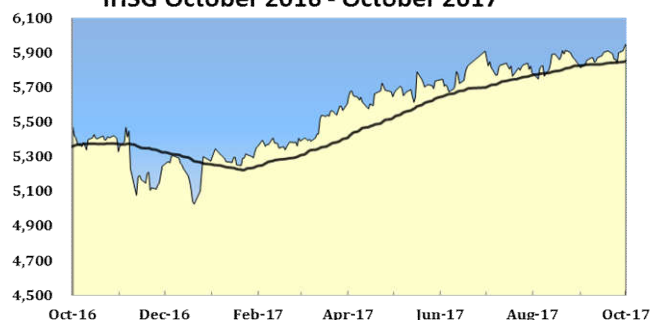
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
MAYA	9 : 1	1,830	06 Oct
SILO	4 : 1	9,500	06 Oct

IPO CORNER	
PT. Garuda Maintenance Facility Aero Asia	
IDR (Offer)	400
Shares	2,823,351,100
Offer	02—04 Oct
Listing	10 Oct

IHSG October 2016 - October 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	6,960	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	6,248	5,885	5,925
Market Cap. (IDR Trillion)	6,475	5,860	5,945
Total Freq (x)	290,637	5,845	5,970
Foreign Net (IDR Billion)	(444.31)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,901.91	-49.57	-0.83%
Nikkei	20,628.56	1.90	0.01%
Hangseng	28,379.18	0.00	0.00%
FTSE 100	7,507.99	40.41	0.54%
Xetra Dax	12,968.05	-2.47	-0.02%
Dow Jones	22,775.39	113.75	0.50%
Nasdaq	6,585.36	50.73	0.78%
S&P 500	2,552.07	14.33	0.56%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	57.00	1.2	2.15%
Gold Price USD/Ounce	1278.68	-1.1	-0.09%
Nickel-LME (US\$/ton)	10448.00	-74.0	-0.70%
Tin-LME (US\$/ton)	21125.00	196.0	0.94%
CPO Malaysia (RM/ton)	2729.00	2.0	0.07%
Coal EUR (US\$/ton)	91.50	1.3	1.44%
Coal NWC (US\$/ton)	95.20	-0.3	-0.26%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13464.00	-13.0	-0.10%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,854.6	0.43%	6.37%
Medali Syariah	1,707.7	0.42%	-0.11%
MA Mantap	1,580.7	0.84%	15.53%
MD Asset Mantap Plus	1,495.4	0.76%	8.72%
MD ORI Dua	1,983.4	1.87%	7.93%
MD Pendapatan Tetap	1,137.6	1.82%	6.52%
MD Rido Tiga	2,267.9	1.61%	12.39%
MD Stabil	1,182.8	1.22%	5.95%
ORI	1,854.7	0.19%	-1.54%
MA Greater Infrastructure	1,230.3	1.39%	-4.86%
MA Maxima	901.8	0.60%	-6.64%
MD Capital Growth	986.6	-3.13%	-5.66%
MA Madania Syariah	1,027.0	0.32%	-4.45%
MA Mixed	1,059.9	-1.70%	-2.84%
MA Strategic TR	1,013.1	-0.61%	-2.27%
MD Kombinasi	762.0	-3.62%	5.17%
MA Multicash	1,358.0	0.45%	6.06%
MD Kas	1,427.4	0.50%	6.30%

Harga Penutupan 05 Oktober 2017

Market Review & Outlook

Rekor IHSG Terhenti di 5,967. Setelah sempat mencetak rekor pada perdagangan hari Rabu (4/10) di level 5,967, akhirnya IHSG mengalami koreksi dalam pada perdagangan hari Kamis (5/10) kemarin di level 5,901 (-0.83%). Seluruh sektor mengalami pelemahan, dengan sektor perdagangan melemah terdalam (-1.42%), kemudian disusul sektor konsumen (1.16%) dan sektor industri dasar (1.01%). Emiten yang tercatat sebagai market laggard yaitu UNVR (-1.6%), UNTR (-4.1%) dan HMSP (-1.0%). Foreign net sell tercatat 444.3 miliar rupiah atau net sell 13.2 triliun rupiah YTD.

Koreksi dalam yang terjadi pada pasar modal Indonesia tidak terlepas dari nilai valuasi yang memang sudah cukup tinggi, dengan PER mencapai sekitar 20x. Hal tersebut memicu para pelaku, terutama asing, untuk melakukan aksi profit-taking. Selain itu, outflow yang terjadi juga disebabkan karena adanya switching dari ekuitas menuju aset yang lebih aman, seperti obligasi. Hal ini tidak terlepas dari keadaan geopolitik Korut-AS yang masih panas dan bola liar terkait kenaikan tingkat suku bunga The Fed pada akhir tahun. Namun ramai diperkirakan indeks dapat kembali coba untuk menembus level 6,000 pada akhir tahun ini.

IHSG Cenderung Melemah (Range: 5,860-5,925). IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 5,901. Indeks berpotensi untuk kembali melanjutkan pelemahannya dan bergerak menuju support level di 5,885 hingga 5,860. Stochastic yang mengalami bearish crossover berpotensi membawa indeks melemah, namun jika indeks berbalik menguat maka berpeluang menguji resistance level 5,925. Hari ini diperkirakan indeks berada pada kecenderungan melemah.

Macroeconomic Indicator Calendar (2 October - 7 October 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
2	PMI Manufaktur	Sep-2017	50,4	50,7	49,5
2	Inflasi Inti	Sep-2017	3%	2,98%	2,9%
2	Inflasi (YoY)	Sep-2017	3,72%	3,82%	3,72%
2	Inflasi (MoM)	Sep-2017	0,13%	-0,07%	0,13%
5	Keyakinan Konsumen	Sep-2017	123,8	121,9	121,4
6	Cadangan Devisa	Sep-2017	-	USD128,8 miliar	USD125 miliar
9	Penjualan Ritel (YoY)	Aug-2017	-	-3,3%	5,1%

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
2	Euro	Pengangguran Terbuka	Oct-2017	9,1%	9,1%	9%
2	Euro	PMI Manufaktur	Sep-2017	58,1	57,4	58,2
2	Jepang	PMI Manufaktur	Sep-2017	52,9	52,2	52,6
2	AS	PMI Manufaktur	Sep-2017	53,1	52,8	53
4	Euro	Penjualan Ritel (YoY)	Aug-2017	1,2	2,6%	2,8%
4	AS	Stok Simpanan Minyak Mentah	Week Ending 29 th Sep-2017	-6,023 juta barel	-1,85 Juta Barel	0,756 juta barel
5	AS	<i>Yellen Speech</i>				
5	AS	Neraca Perdagangan	Aug-2017	-USD42,4 Miliar	USD-42,7 Miliar	USD-43 Miliar
5	AS	<i>Initial Jobless Claims</i>	Week Ending 30 th Sep-2017	260 Ribu	272 Ribu	236 Ribu
5	AS	<i>Continuing Jobless Claims</i>	Week Ending 23 rd Sep-2017	1980 Ribu	1934 Ribu	1986 Ribu
6	AS	<i>Non Farm Payrolls</i>	Sep-2017	-	156 Ribu	100 Ribu
6	AS	Pengangguran Terbuka	Sep-2017	-	4,4%	4,4%
7	Tiongkok	Cadangan Devisa	Sep-2017	-	USD3,092 triliun	USD3,0952 triliun

Sumber: Tradingeconomics, Investing, dan MCS Estimates (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **Optimisme konsumen terhadap perekonomian meningkat.** Berdasarkan data survei konsumen Bank Indonesia pada September 2017, indeks keyakinan konsumen meningkat menjadi sebesar 123,8 dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 121,9. Hal tersebut merupakan yang tertinggi dalam sejak Mei 2017 yang didorong oleh meningkatnya indeks ekspektasi konsumen terutama terkait dengan ketersediaan lapangan kerja dan ketersediaan usaha. Meskipun demikian, indeks keyakinan konsumen terhadap ekonomi saat ini menurun akibat tekanan penghasilan konsumen. *(Sumber: Bank Indonesia)*
- **Tekanan harga pada Desember 2017 diperkirakan meningkat.** Survei konsumen BI menunjukkan adanya kenaikan indeks ekspektasi harga (IEH) 3 bulan (Desember 2017) menjadi sebesar 169,3 dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 165,5 menjelang natal dan tahun baru. Sementara itu, ekspektasi 6 bulan yang akan datang (Maret 2018) turun menjadi indeks 169,1. *(Sumber: Bank Indonesia)*
- **Pengeluaran konsumen meningkat.** Berdasarkan survei konsumen Bank Indonesia, porsi pendapatan konsumen yang digunakan untuk konsumsi meningkat pada September 2017 menjadi sebesar 66,4% dari pendapatan dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 63,8% dari pendapatan. Peningkatan pengeluaran konsumen tersebut hampir terjadi di seluruh kelompok pendapatan. *(Sumber: Bank Indonesia)*

GLOBAL

- **Neraca perdagangan AS mengalami defisit terendah sejak September 2016.** Defisit neraca perdagangan AS tercatat sebesar USD42,4 miliar atau lebih rendah dibandingkan dengan defisit bulan sebelumnya sebesar USD43,6 miliar. Hal tersebut didorong oleh meningkatnya ekspor sebesar 0,4% atau tertinggi sejak Desember 2014 sedangkan impor turun sebesar 0,1%. *(Sumber: Tradingeconomics)*
- **Proposal pajak Trump disetujui oleh DPR.** Mayoritas anggota DPR AS, dengan proporsi suara 219-206, setuju terhadap rancangan anggaran 2018 AS yang didalamnya terdapat poin terkait usulan reformasi pajak. Trump dan partai pendukungnya (republic) mengharapkan reformasi pajak dapat diundang-undangkan sebelum Januari 2018 yang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, upah dan penyerapan tenaga kerja. Meskipun demikian, pejabat The Fed mengingatkan bahwa reformasi pajak dapat mendorong inflasi terlalu jauh dan memicu ketidakstabilan utang pemerintah AS. *(Sumber: Reuters)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	110.5	(5.9)	-36.07
EMBIG	457.2	0.0	22.79
BFCIUS	0.8	0.0	0.64
Baltic Dry	870.0	21.0	-82.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.433	0.00%	-3.1%
USD/JPY	109.680	0.00%	-4.7%
USD/SGD	1.381	0.00%	-3.6%
USD/MYR	4.263	0.00%	-4.8%
USD/THB	34.073	0.00%	-3.9%
USD/EUR	0.896	0.00%	-4.2%
USD/CNY	6.800	0.00%	-1.8%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

PRDA Targetkan Pertumbuhan Laba Lampau Pendapatan

- PT Prodia Widyahusada Tbk. (PRDA) menargetkan pertumbuhan laba bersih sepanjang 2017 dapat melampaui kenaikan nilai pendapatan.
- Pada semester I/2017, laba tahun berjalan PRDA mencapai Rp58,75 miliar atau naik 50,28% year on year (yoy) dari sebelumnya Rp39,09 miliar. Dalam waktu yang sama, pendapatan naik 3,24% yoy menuju Rp 672,61 miliar dari semester I/2016 sejumlah Rp648,63 miliar.
- Target pendapatan perusahaan pada 2017 setidaknya bisa tumbuh 13,45% yoy seperti tahun sebelumnya. Pada 2016, PRDA mengantongi pemasukan Rp1,36 triliun, dan mencatatkan kenaikan laba tahun berjalan sebesar 49,32% yoy sejumlah Rp88,13 miliar. (Sumber:bisnis.com)

ESSA Ubah Rencana Rights Issue

- PT Surya Esa Perkasa Tbk. (ESSA) mengubah jumlah saham yang akan ditawarkan dalam aksi korporasi berupa Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau rights issue.
- Dalam pengumuman yang disampaikan oleh perseroan pada Kamis (5/10), ESSA itu menyatakan akan melakukan penambahan modal dengan HMETD sebanyak-banyaknya 3,5 miliar lembar saham.
- Dalam pengumuman sebelumnya pada September 2017, jumlah saham yang akan ditawarkan dalam rights issue itu sebanyak 3 miliar lembar saham.
- Dengan perubahan itu, dampak terhadap pemegang saham yang tidak menggunakan haknya untuk memesan efek terlebih dahulu dalam aksi korporasi tersebut adalah sahamnya dapat terdilusi sebesar maksimum 24,14%.
- Dalam pengumuman sebelumnya, apabila hak itu tidak digunakan oleh pemegang saham maka sahamnya dapat terdilusi sebesar maksimum 21,43%. Aksi korporasi itu akan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS dan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan.
- Kendati terdapat perubahan jumlah saham tersebut, target dana yang diincar tidak berubah yaitu sebesar Rp600 miliar. Dana itu akan digunakan untuk meningkatkan investasi di PT Panca Amara Utama (PAU) untuk menyelesaikan proyek pabrik amonia. (Sumber:bisnis.com)

HITS Akan Datangkan Dua Kapal Pengerukan

- Untuk meningkatkan pendapatan, emiten pelayaran PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (HITS) akan mendatangkan dua kapal pengerukan dari luar negeri.
- Daryono, Corporate Secretary HITS, mengungkapkan kapal pertama akan datang pada pertengahan Oktober 2017 dari Korea Selatan dan pihaknya telah memberikan uang muka untuk kapal pengerukan. Dia mengungkapkan, nilai kapal ini mencapai US\$9 juta.
- Dia mengungkapkan, pembelian kapal tersebut menggunakan kas internal dan pinjaman perbankan. Kapal yang akan didatangkan tersebut telah memiliki kontrak dengan Pelindo III untuk mengeruk pelabuhan-pelabuhan yang mulai mendangkal di Surabaya dan reklamasi di Bali.
- Daryono menuturkan, perseroan melihat peluang dari bisnis pengerukan kapal. Menurutnya, kerja sama dengan perusahaan pelat merah Pelindo III berpotensi memberikan dampak positif jangka panjang pada pendapatan perseroan. (sumber : bisnis.com)

Today's Info

SMDR Incar Dua Proyek Pengerjaan Kapal Tol Laut

- PT Samudera Indonesia Tbk (SMDR) belum berhenti mengejar proyek pengerjaan kapal. Melalui anak usahanya, PT Yasa Wahana Tirta Samudera (Samudera Shipyard), SMDR akan kembali mengincar proyek pengerjaan kapal tol laut.
- Musthofa, Direktur Operasi SMDR, mengatakan tahun depan ada sekitar 70 tender pengadaan kapal perintis. Dengan kapasitas yang dimiliki, SMDR bisa membangun hingga dua kapal
- Bukan tanpa alasan perusahaan mengincar proyek tersebut. Sebab, Samudera Shipyard sudah lebih dulu menerima proyek tersebut. Kapal perintis Sabuk Nusantara 98 baru saja diluncurkan.
- Kapal ini merupakan kapal kedua pesanan dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Sebelumnya, Juni 2017, Samudera Shipyard telah meluncurkan kapal pertama dengan spesifikasi yang sama dan diberi nama Sabuk Nusantara 106. (sumber : kontan.co.id)

Saratoga Divestasi Anak Usaha ke Medco

- Anak usaha PT Saratoga Investama Sedaya Tbk yakni PT Saratoga Sentra Business melakukan divestasi saham PT Saratoga Power. Saratoga Sentra Business menjual seluruh sahamnya (24,11%) di Saratoga Power kepada PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC). Dari penjualan ini, Saratoga Sentra Business mendapatkan uang muka berupa dana segar senilai US\$ 40.359.017.
- Sebagai informasi, PT Saratoga Power memiliki 51% saham PT Medco Power Indonesia yang merupakan operator sembilan pembangkit tenaga listrik dengan total kapasitas pembangkit sebesar 400,7 MW. Selain mengembangkan dan mengoperasikan pembangkit tenaga listrik, Medco Power juga menyediakan jasa teknis, pengadaan dan pembangunan EPC, dan jasa operasional dan manajemen.
- Berdasarkan keterangan resmi dari Medco, MEDC tidak hanya membeli saham Saratoga Power dari Saratoga Sentra Business, melainkan juga dari S Asia III Luxembourg SARL. Jumlah total saham yang diambil alih mencapai 784.840 saham atau setara dengan 77,68% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Saratoga Power. Adapun nilai keseluruhan transaksi ini mencapai US\$ 129.214.944. (sumber: Kontan.co.id)

IPO GMF Aero-Asia *Oversubscribed* 2,6 Kali

- Perhelatan IPO PT Garuda Maintenance Facility (GMF) AeroAsia kian mendekati tahap akhir. GMF secara resmi akan melepas 2,82 miliar atau setara 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh perusahaan, dimana porsi tersebut telah mengalami perubahan sebelumnya.
- Namun, dengan perubahan itu IPO menjadi lebih optimal dan mengalami *oversubscribed* sebesar 2,6 kali. GMF menetapkan harga pelaksanaan Rp 400 per saham, sehingga anak usaha PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) itu akan meraup dana segar Rp 1,27 triliun.
- GMF akan menggunakan 60% dana hasil IPO untuk pengembangan kapabilitas dan kapasitas. Kemudian, 25% dana untuk modal kerja. Sisanya, sebesar 15% akan digunakan GMF untuk melunasi sebagian utang. (sumber: Kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.